

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di tengah-tengah 2 benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan diapit oleh 2 Samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Secara astronomis Indonesia terletak di 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Wilayah Indonesia berada pada pertemuan 3 buah Lempeng yaitu Indo-Australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik serta Indonesia dilewati oleh jalur pegunungan aktif dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Indonesia sering mengalami gejolak alam seperti gempa bumi, baik gempa tektonik maupun gempa vulkanik serta banjir, kebakaran, longsor, dan angin puting beliung.

Berdasarkan UU No. 24 tahun 2007, bencana ialah kejadian yang mengganggu kehidupan manusia dan populasi makhluk hidup lainnya, hal ini disebabkan oleh faktor alam maupun non alam/manusia, bencana dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, lingkungan yang menjadi rusak, efek psikologis dan kehilangan harta benda. Sebagian besar kerusakan yang terjadi pada bangunan karena pembangunan bangunan tersebut tidak memenuhi persyaratan standar secara teknis dan bangunan sudah tidak layak huni.

Untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul pada lain hari, maka diperlukan beberapa cara untuk memperbaiki kualitas pembangunan dan pemeliharaan sekolah atau bangunan gedung di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang termasuk daerah rawan bahaya. Pada penelitian ini dilakukan penilaian terhadap beberapa sekolah di daerah rawan bahaya yaitu di Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

Hampir secara keseluruhan kerusakan yang terjadi pada bangunan sekolah yang terkena dampak multi bahaya tidak memenuhi persyaratan *standart* secara teknis dan bangunan sudah tidak layak huni, karena mutu bangunan tidak sesuai dengan *standart* yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, atau pemerintah provinsi.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun Permasalahan yang akan disampaikan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas bangunan sekolah di daerah rawan bahaya?
2. Apakah bangunan sekolah di daerah Bantul Yogyakarta termasuk bangunan yang aman terhadap bahaya tsunami, banjir, angin, kebakaran, gempa, dan longsor?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menilai potensi multi bahaya yang meliputi ; tsunami, banjir, angin, kebakaran, gempa, dan longsor pada bangunan sekolah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi multi bahaya pada bangunan sekolah di daerah Kretek, Bantul, Yogyakarta.
2. Memberikan informasi kepada pihak sekolah yang diteliti untuk meminimalisir dampak kerugian dari kemungkinan multi bahaya pada bangunan sekolah.
3. Memberikan informasi kepada pemerintah setempat untuk membantu merenovasi bangunan sekolah yang diteliti pada khususnya dan sekolah-sekolah lain di daerah tersebut pada umumnya.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.
2. Penelitian pada bangunan sekolah yang sudah jadi.